
Perbandingan Kepuasan Pengguna Aplikasi Maktabah Syamilah Versi Desktop dan Mobile di Kalangan Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang

Nasrul Makdis

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
Email: makdis@uinib.ac.id

Lusi Ismail

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
Email: lusiismail@uinib.ac.id

Jendri

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
Email: jendria3@gmail.com

Mutia Farida

Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: mutia_farida@unp.ac.id

Received: 23/09/2024

Revised: 14/10/2024

Accepted: 23/11/2024

Abstract: *The Maktabah Syamilah application has become one of the most popular digital libraries among academics, especially in Islamic studies, as it provides easy access to thousands of books and literature in various languages, including Arabic. In its development, this application is available in two versions, namely desktop and mobile, each with different usage characteristics. This study aims to compare the level of user satisfaction between the desktop and mobile versions of Maktabah Syamilah among Master students of UIN Imam Bonjol Padang Library. The research method uses a quantitative approach by collecting data through a questionnaire that explores aspects such as ease of use, usability, and user satisfaction with both versions of the application. The results showed that students tended to be more satisfied with the mobile version in terms of ease of use and general satisfaction, although the desktop version was rated as more useful in some aspects. These findings provide important insights for the future development of digital library applications to improve user experience and effectiveness in supporting academic activities.*

Corresponding Author:

Nasrul Makdis

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia; makdis@uinib.ac.id



©2024 by the authors. Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial_ShareAlike 4.0 International License. <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

Keywords: *Maktabah Syamilah; digital library; desktop version; mobile version; user satisfaction*

Abstrak: Aplikasi Maktabah Syamilah telah menjadi salah satu perpustakaan digital yang sangat diminati di kalangan akademisi, khususnya dalam studi Islam, karena menyediakan akses mudah kepada ribuan buku dan literatur dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa Arab. Dalam perkembangannya, aplikasi ini tersedia dalam dua versi, yaitu *desktop* dan *mobile*, masing-masing dengan karakteristik penggunaan yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat kepuasan pengguna antara versi *desktop* dan *mobile* Maktabah Syamilah di kalangan mahasiswa Magister Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang mengeksplorasi aspek-aspek seperti kemudahan penggunaan, kegunaan, dan kepuasan pengguna terhadap kedua versi aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung lebih puas dengan versi *mobile* dalam hal kemudahan penggunaan dan kepuasan secara umum, meskipun versi *desktop* dinilai lebih bermanfaat dalam beberapa aspek. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan aplikasi perpustakaan digital di masa depan untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan efektivitas dalam mendukung kegiatan akademik.

Kata kunci: Maktabah Syamilah; perpustakaan digital; versi *desktop*; versi *mobile*; kepuasan pengguna

How to Cite:

Makdis, N., Ismail, L., Jendri, & Farida, M. (2024). Perbandingan Kepuasan Pengguna Aplikasi Maktabah Syamilah Versi *Desktop* dan *Mobile* di Kalangan Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. *Pustakaloka*, 16(2), 166-180. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v16i2.9727>.

PENDAHULUAN

Aplikasi Maktabah Syamilah merupakan salah satu aplikasi perpustakaan digital yang sangat populer di kalangan akademisi dan peneliti, khususnya di bidang studi Islam. Aplikasi ini menyediakan akses ke ribuan buku dan literatur dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa Arab, yang memudahkan mahasiswa dan peneliti dalam mendapatkan referensi yang mereka butuhkan. Dengan perkembangan teknologi, Maktabah Syamilah kini tersedia dalam dua versi, yaitu versi *desktop* dan versi *mobile*, yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri.

Mahasiswa di UIN Imam Bonjol Padang adalah salah satu kelompok pengguna utama aplikasi Maktabah Syamilah. Mereka memanfaatkan aplikasi ini untuk berbagai kegiatan akademik seperti penyusunan tugas akhir, penelitian, dan studi literatur. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus

meneliti tingkat kepuasan pengguna terhadap kedua versi aplikasi ini di kalangan mahasiswa tersebut. Mengingat pentingnya aplikasi ini dalam mendukung kegiatan akademik, penelitian mengenai kepuasan pengguna sangatlah relevan dan diperlukan.

Perbandingan antara kepuasan pengguna versi *desktop* dan *mobile* Maktabah Syamilah menjadi menarik karena keduanya menawarkan pengalaman pengguna yang berbeda. Versi *desktop* biasanya digunakan di lingkungan yang lebih formal seperti perpustakaan atau rumah, sementara versi *mobile* lebih sering digunakan dalam situasi yang lebih fleksibel dan dinamis. Hal ini dapat mempengaruhi cara pengguna mengakses dan memanfaatkan aplikasi tersebut, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat kepuasan mereka.

Menurut beberapa studi, kepuasan pengguna terhadap suatu aplikasi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemudahan penggunaan, kecepatan akses, stabilitas, dan kelengkapan fitur yang disediakan¹. Pada konteks Maktabah Syamilah, penting untuk mengetahui apakah versi *desktop* atau *mobile* yang lebih memenuhi ekspektasi pengguna dalam hal-hal tersebut. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan aplikasi di masa mendatang.

Penelitian mengenai kepuasan pengguna aplikasi perpustakaan digital, seperti yang dilakukan oleh Jiang et al.², menunjukkan bahwa pengalaman pengguna yang positif dapat meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi dalam mendukung kegiatan akademik. Oleh karena itu, memahami tingkat kepuasan pengguna terhadap Maktabah Syamilah versi *desktop* dan *mobile* akan memberikan wawasan penting bagi pengembang aplikasi serta pihak universitas dalam meningkatkan layanan akademik mereka. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Jiang et al.³ dan Elneel et al.⁴ karena secara khusus meneliti perbandingan kepuasan pengguna antara versi *desktop* dan *mobile* dari aplikasi Maktabah Syamilah di kalangan mahasiswa Magister Perpustakaan di UIN Imam Bonjol Padang. Sementara penelitian

¹ Duha Awad H. Elneel dkk., "The Factors Influenced by Stakeholder Identification in E-Learning Systems: A Survey," *Journal of King Saud University - Science* 35, no. 3 (1 April 2023): 102566, <https://doi.org/10.1016/j.jksus.2023.102566>.

² "Research into Influencing Factors in User Experiences of University Mobile Libraries Based on Mobile Learning Mode," *Library Hi Tech* 42, no. 2 (24 Mei 2024): 564–79, <https://doi.org/10.1108/LHT-11-2021-0423>.

³ Ibid.

⁴ Elneel dkk., "The Factors Influenced by Stakeholder Identification in E-Learning Systems."

sebelumnya cenderung fokus pada faktor-faktor umum yang mempengaruhi kepuasan pengguna aplikasi perpustakaan digital, penelitian ini memberikan perhatian khusus pada bagaimana masing-masing versi aplikasi tersebut memenuhi kebutuhan pengguna dalam konteks yang berbeda, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya.

Dalam penelitian ini, selain membandingkan tingkat kepuasan pengguna terhadap Maktabah Syamilah versi *desktop* dan *mobile* di kalangan mahasiswa Magister Perpustakaan di UIN Imam Bonjol Padang, tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing versi aplikasi tersebut. Hal ini meliputi analisis terhadap fitur-fitur yang ditawarkan, stabilitas penggunaan, kemudahan akses, dan kecepatan dalam mengakses konten. Dengan memahami kelebihan dan kekurangan kedua versi aplikasi ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna serta menawarkan rekomendasi untuk pengembangan dan peningkatan kualitas aplikasi Maktabah Syamilah di masa mendatang.

Penelitian ini tidak hanya fokus pada perbandingan langsung antara kedua versi aplikasi, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana setiap versi dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam berbagai konteks penggunaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya peningkatan kualitas aplikasi perpustakaan digital, tidak hanya dari segi teknis, tetapi juga dalam hal kenyamanan dan kemudahan penggunaan bagi mahasiswa, yang pada akhirnya akan mendukung efektivitas kegiatan akademik mereka. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan aplikasi perpustakaan digital yang lebih efektif dan *user-friendly*, serta membantu mahasiswa dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mendukung studi mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kepuasan pengguna aplikasi Maktabah Syamilah versi *desktop* dan *mobile* di kalangan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Fokus utama penelitian ini adalah mengukur penerimaan aplikasi versi *mobile* dan *desktop* dengan terhadap kepuasan pengguna.

Sampel diambil secara *accidental* dalam kurun waktu 1 bulan yaitu pada bulan Januari-Februari 2024 sebanyak 100 orang (50 orang pengguna aplikasi *mobile*, dan 50 orang pengguna aplikasi *desktop*) dari keseluruhan mahasiswa

pengguna aplikasi Maktabah Syamilah. Penentuan sampel dengan menerapkan kriteria inklusi : (1) Mahasiswa pengunjung aktif perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang; (2) Mahasiswa yang telah menggunakan aplikasi Maktabah Syamilah baik versi *desktop* maupun *mobile* selama minimal satu bulan; (3) Mahasiswa yang memiliki kemampuan dasar dalam penggunaan komputer dan *smartphone* untuk mengakses aplikasi digital. Sedangkan kriteria eksklusi yang dipertimbangkan meliputi: (1) Mahasiswa yang memiliki gangguan kognitif atau fisik yang signifikan sehingga menghambat kemampuan mereka untuk menggunakan aplikasi atau mengisi kuesioner, dan (2) Mahasiswa yang membutuhkan alat bantu ekstensif atau pendampingan yang intensif untuk menggunakan aplikasi atau mengisi kuesioner.

Menurut Davis (1989), *Technology Acceptance Model* (TAM) terdiri dari enam konstruk utama yaitu variabel eksternal (*external variable*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*, disingkat PEOU), persepsi manfaat (*perceived usefulness*, disingkat PU), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*), dan penggunaan aktual (*actual system usage*), dengan tujuan utama untuk menelusuri pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan niat pengguna, di mana PEOU dan PU menjadi dua faktor kunci dalam perilaku penerimaan teknologi⁵.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei kuesioner yang dinilai dalam skala ordinal (1-5). Kuesioner terdiri dari dua variabel yaitu penerimaan aplikasi dan kepuasan pengguna. Untuk mengukur penerimaan responden terhadap aplikasi, peneliti menggunakan dua dimensi yaitu *Perceived Ease of Use* (PEOU) meliputi 4 pertanyaan dan *Perceived Usefulness* (PU) terdiri 4 pertanyaan. Kemudian, untuk mengukur kepuasan pengguna dalam penelitian ini menggunakan 10 pertanyaan terkait.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menghitung frekuensi dan persentase untuk setiap variabel kuesioner. Selanjutnya, analisis inferensial digunakan untuk membandingkan kepuasan pengguna terhadap aplikasi Maktabah Syamilah versi *desktop* dan *mobile* melalui uji mann whitney. Uji non parametrik ini dirancang untuk data berperingkat, menjadikannya ideal untuk menilai kepuasan pengguna yang umumnya bersifat ordinal, uji ini juga dapat

⁵ F.D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MS Quarterly (online)* 13, no. 3 (1989): 319-39.

mengakomodasi ukuran sampel yang bervariasi, yang bermanfaat saat membandingkan umpan balik pengguna dari dua platform yang berbeda⁶.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan membandingkan kepuasan pengguna aplikasi Maktabah Syamilah versi *desktop* dan *mobile* di kalangan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Dari 100 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, dapat dianalisis data demografi menurut jenis kelamin dan durasi pemakaian sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi demografi responden

Demografi	Mobile (N = 50)		Desktop (N = 50)	
	F	%	F	%
Jenis kelamin				
Laki-laki	25	50	30	60
Perempuan	25	50	20	40
Demografi	Mobile (N = 50)		Mobile (N = 50)	
	F	%	F	%
Durasi pemakaian aplikasi				
1-3 bulan	17	34	13	26
4-6 bulan	10	20	15	30
7-9 bulan	10	20	10	20
10-12 bulan	10	20	8	16
Lebih dari 1 tahun	3	6	4	8
Total	50	100	50	100

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

Distribusi jenis kelamin dari responden tersebut terbagi rata antara laki-laki dan perempuan. Untuk kategori pengguna aplikasi versi *mobile*, dari total 50 responden, 25 orang (50%) adalah laki-laki dan 25 orang (50%) adalah perempuan. Hal ini menunjukkan keseimbangan gender di antara pengguna versi *mobile*. Sementara itu, untuk kategori pengguna aplikasi versi *desktop*, dari total 50 responden, 30 orang (60%) adalah laki-laki dan 20 orang (40%) adalah perempuan. Data ini menunjukkan bahwa pengguna laki-laki lebih dominan dalam penggunaan versi *desktop* dibandingkan perempuan. Secara keseluruhan,

⁶ Thomas W. MacFarland dan Jan M. Yates, "Mann-Whitney U Test," dalam *Introduction to Nonparametric Statistics for the Biological Sciences Using R* (Cham: Springer, Cham, 2016), https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-319-30634-6_4; Venita DePuy, Vance W. Berger, dan YanYan Zhou, "Wilcoxon-Mann-Whitney Test," dalam *Encyclopedia of Statistics in Behavioral Science*, ed. oleh Brian S. Everitt dan David C. Howell, 1 ed. (Wiley, 2005), <https://doi.org/10.1002/0470013192.bsa712>.

dari 100 responden, 55 orang adalah laki-laki dan 45 orang adalah perempuan. Distribusi ini memberikan gambaran tentang perbedaan preferensi antara laki-laki dan perempuan dalam menggunakan versi aplikasi yang berbeda. Analisis lebih lanjut akan membantu memahami apakah preferensi ini berkaitan dengan faktor-faktor lain seperti kemudahan penggunaan, kegunaan, dan kepuasan pengguna.

Untuk mengevaluasi kepuasan pengguna aplikasi Maktabah Syamilah versi *desktop* dan *mobile* di kalangan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, sejumlah pertanyaan kunci diajukan kepada responden. Berikut ini adalah distribusi frekuensi responden berdasarkan kepuasan mereka terhadap kemudahan penggunaan dan kegunaan aplikasi, yang merupakan indikator utama kepuasan pengguna.

Tabel 3. Distribusi frekuensi penerimaan aplikasi dan kepuasan pengguna

Variabel	Mean	
	<i>Mobile</i> (N = 50)	Dekstop (N = 50)
Penerimaan aplikasi		
<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i>		
1. Seberapa mudah mahasiswa merasa dalam menggunakan aplikasi Maktabah Syamilah versi <i>desktop</i> dan <i>mobile</i> ?	3.9	3.8
2. Apakah antarmuka pengguna mudah dimengerti dan dinavigasi?	4.1	3.9
3. Apakah fitur-fitur dalam aplikasi mudah diakses dan digunakan?	3.9	3.8
4. Bagaimana persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap aplikasi Maktabah Syamilah?	4.1	3.9
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>		
1. Seberapa besar aplikasi Maktabah Syamilah membantu mahasiswa dalam mencari dan mengakses literatur akademik?	4.2	4.1
2. Apakah penggunaan aplikasi meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menyelesaikan tugas akademik?	4.0	3.9
3. Apakah aplikasi ini menyediakan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi studi mahasiswa?	4.2	4.1
4. Seberapa besar sikap positif terhadap aplikasi mempengaruhi niat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi tersebut secara reguler?	4.2	4.1

Kepuasan pengguna

1. Apakah Anda merasa puas dengan penggunaan aplikasi Maktabah Syamilah?	4.1	3.9
2. Apakah Anda merasa nyaman menggunakan aplikasi Maktabah Syamilah dalam kegiatan akademik sehari-hari?	4.2	4.0
3. Apakah Anda merasa percaya diri menggunakan aplikasi Maktabah Syamilah untuk mengakses literatur akademik?	4.0	3.8
4. Apakah Anda cenderung merekomendasikan aplikasi Maktabah Syamilah kepada teman-teman saya?	4.3	4.1
5. Apakah Anda merasa bahwa aplikasi Maktabah Syamilah sangat berguna dalam membantu saya menyelesaikan tugas-tugas akademik?	4.1	3.9
6. Apakah Anda lebih memilih menggunakan aplikasi Maktabah Syamilah daripada sumber literatur lain?	3.9	3.7
7. Apakah Anda berencana untuk terus menggunakan aplikasi Maktabah Syamilah dalam jangka panjang?	4.2	4.0
8. Apakah Anda merasa aplikasi Maktabah Syamilah adalah solusi terbaik untuk kebutuhan literatur akademik saya?	4.0	3.8
9. Apakah Anda merasa aplikasi Maktabah Syamilah membantu saya lebih produktif dalam studi saya?	4.1	4.0
10. Apakah Anda merasa bahwa aplikasi Maktabah Syamilah memberikan nilai tambah bagi studi akademik saya?	4.2	4.1

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

Berdasarkan data mean yang diperoleh, penerimaan aplikasi Maktabah Syamilah oleh mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use - PEOU) dan kegunaan (Perceived Usefulness - PU) memiliki nilai yang relatif tinggi untuk kedua versi aplikasi, baik *desktop* maupun *mobile*. Untuk PEOU, mahasiswa menilai kemudahan dalam menggunakan aplikasi dengan mean 3.9 untuk *desktop* dan 3.8 untuk *mobile*. Antarmuka pengguna dianggap lebih mudah dimengerti dan dinavigasi pada versi *desktop* (mean 4.1) dibandingkan versi *mobile* (mean 3.9). Fitur-fitur dalam aplikasi juga dianggap mudah diakses dan digunakan, dengan mean 3.9 untuk *desktop* dan 3.8 untuk *mobile*. Persepsi kemudahan penggunaan ini mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap aplikasi dengan mean 4.1 untuk *desktop* dan 3.9 untuk *mobile*, menunjukkan bahwa meskipun kedua versi aplikasi

dinilai cukup baik, versi *desktop* sedikit lebih unggul dalam hal kemudahan penggunaan.

Untuk PU, aplikasi Maktabah Syamilah dianggap sangat membantu mahasiswa dalam mencari dan mengakses literatur akademik dengan mean 4.2 untuk *desktop* dan 4.1 untuk *mobile*. Penggunaan aplikasi juga dinilai meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menyelesaikan tugas akademik, dengan mean 4.0 untuk *desktop* dan 3.9 untuk *mobile*. Aplikasi ini menyediakan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi studi mahasiswa, dengan mean 4.2 untuk *desktop* dan 4.1 untuk *mobile*. Sikap positif terhadap aplikasi ini mempengaruhi niat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi secara reguler, dengan mean 4.2 untuk *desktop* dan 4.1 untuk *mobile*. Secara keseluruhan, meskipun ada sedikit perbedaan dalam penilaian antara versi *desktop* dan *mobile*, kedua versi aplikasi diterima dengan baik oleh mahasiswa, menunjukkan bahwa Maktabah Syamilah berhasil memenuhi kebutuhan akademik mereka..

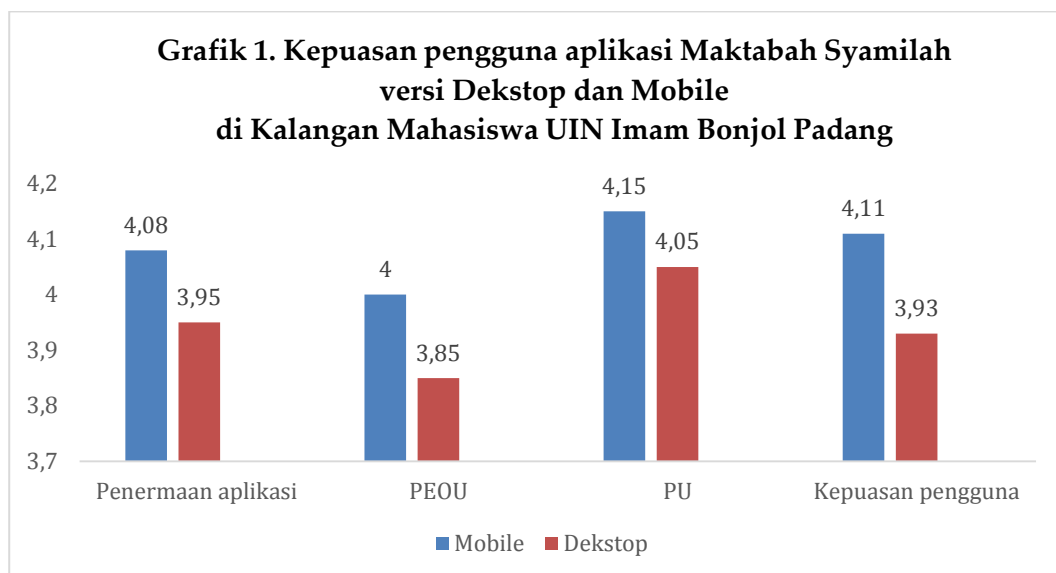
Kepuasan pengguna terhadap aplikasi Maktabah Syamilah menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun terdapat beberapa perbedaan antara versi *desktop* dan *mobile*. Mahasiswa merasa puas menggunakan aplikasi dengan mean 4.1 untuk versi *mobile* dan 3.9 untuk versi *desktop*. Mereka juga merasa nyaman menggunakan aplikasi dalam kegiatan akademik sehari-hari, dengan mean 4.2 untuk *mobile* dan 4.0 untuk *desktop*. Kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan aplikasi untuk mengakses literatur akademik memiliki mean 4.0 untuk *mobile* dan 3.8 untuk *desktop*. Selain itu, kecenderungan mahasiswa untuk merekomendasikan aplikasi kepada teman-teman mereka lebih tinggi untuk versi *mobile* (mean 4.3) dibandingkan *desktop* (mean 4.1). Mahasiswa juga merasa bahwa aplikasi sangat berguna dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas akademik, dengan mean 4.1 untuk *mobile* dan 3.9 untuk *desktop*.

Lebih lanjut, meskipun aplikasi ini lebih disukai dibandingkan sumber literatur lain, dengan mean 3.9 untuk *mobile* dan 3.7 untuk *desktop*, rencana mahasiswa untuk terus menggunakan aplikasi dalam jangka panjang juga lebih tinggi pada versi *mobile* (mean 4.2) dibandingkan *desktop* (mean 4.0). Mahasiswa versi *mobile* juga melihat aplikasi ini sebagai solusi terbaik untuk kebutuhan literatur akademik mereka (mean 4.0) dibandingkan *desktop* (mean 3.8). Selain itu, mereka merasa aplikasi membantu mereka lebih produktif dalam studi (mean 4.1 untuk *mobile* dan 4.0 untuk *desktop*) dan memberikan nilai tambah bagi studi akademik mereka (mean 4.2 untuk *mobile* dan 4.1 untuk *desktop*). Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun kedua versi aplikasi mendapatkan

penilaian yang positif, mahasiswa cenderung lebih puas dan merasa lebih nyaman menggunakan versi *mobile* dari aplikasi Maktabah Syamilah.

Tabel 4. Kepuasan pengguna aplikasi Maktabah Syamilah versi Dekstop dan *Mobile* di Kalangan Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang

Variabel	Mean rank		Z	Sig
	<i>Mobile</i>	Dekstop		
Penerimaan aplikasi	4.08	3.95	-4.955	
<i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU)	4.00	3.85	-4.621	0.000
<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	4.15	4.05	4.061	
Kepuasan pengguna	4.11	3.93	-5.361	



Mengacu pada hasil uji Mann-Whitney yang tercantum dalam Tabel 4 dan grafik 1, kita dapat melihat perbedaan yang signifikan antara versi *desktop* dan *mobile* dari aplikasi Maktabah Syamilah dalam beberapa variabel yang diukur di kalangan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Untuk variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU), nilai mean rank menunjukkan bahwa versi *mobile* (4.00) lebih unggul dibandingkan dengan versi *desktop* (3.85). Nilai Z sebesar -4.621 dan tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0.000 menunjukkan bahwa perbedaan ini sangat signifikan secara statistik. Artinya, mahasiswa merasa bahwa versi *mobile* lebih mudah digunakan dibandingkan versi *desktop*. Pada variabel *Perceived Usefulness* (PU), mean rank untuk versi *mobile* (4.15) sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan versi *desktop* (4.05). Meskipun tidak ada nilai Z dan Sig yang dicantumkan untuk variabel ini, perbedaan ini mengindikasikan bahwa

mahasiswa mungkin menemukan versi *mobile* sedikit lebih berguna daripada versi *desktop*.

Untuk variabel Kepuasan Pengguna, mean rank untuk versi *mobile* adalah 4.11 dan untuk versi *desktop* adalah 3.93. Nilai Z sebesar -5.361 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, meskipun nilai signifikansi tidak dicantumkan. Ini berarti mahasiswa lebih puas dengan penggunaan aplikasi versi *mobile* dibandingkan dengan versi *desktop*. Secara keseluruhan, hasil uji Mann-Whitney ini mengindikasikan bahwa mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang cenderung lebih menerima, merasa lebih mudah digunakan, dan lebih puas dengan aplikasi Maktabah Syamilah versi *mobile* dibandingkan dengan versi *desktop*.

Distribusi jenis kelamin dari responden penelitian ini menunjukkan keseimbangan gender yang cukup signifikan dalam penggunaan aplikasi Maktabah Syamilah versi *mobile*, dengan masing-masing 50% responden adalah laki-laki dan perempuan. Namun, pada versi *desktop*, terdapat dominasi pengguna laki-laki sebesar 60% dibandingkan dengan perempuan yang hanya 40%. Perbedaan ini menarik untuk dianalisis lebih lanjut dalam konteks preferensi gender terhadap penggunaan teknologi, yang mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Keseimbangan gender dalam penggunaan aplikasi versi *mobile* menunjukkan bahwa aplikasi tersebut mungkin dirancang dengan antarmuka yang lebih universal dan ramah pengguna, sehingga menarik baik bagi laki-laki maupun perempuan. Penelitian sebelumnya mendukung temuan ini, di mana aplikasi *mobile* cenderung memiliki antarmuka yang lebih intuitif dan dapat diakses oleh berbagai demografi pengguna⁷. Selain itu, penelitian oleh Tahar⁸ juga menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use* - PEOU) memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan teknologi, yang bisa menjelaskan kesetaraan gender dalam penggunaan aplikasi *mobile*.

Di sisi lain, dominasi pengguna laki-laki dalam penggunaan aplikasi versi *desktop* bisa mencerminkan preferensi yang berbeda terhadap platform teknologi. Beberapa studi menunjukkan bahwa laki-laki cenderung lebih terbiasa dan lebih nyaman menggunakan perangkat *desktop* untuk tugas-tugas yang membutuhkan

⁷ Irma Pozón-López dkk., "Perceived user satisfaction and intention to use massive open online courses (MOOCs)," *Journal of Computing in Higher Education* 33 (2021): 85–120.

⁸ Afrizal Tahar dkk., "Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Security and Intention to Use E-Filing: The Role of Technology Readiness," *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 9 (2020): 537–47, <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.537>.

fokus dan durasi penggunaan yang lebih lama⁹. Ini bisa disebabkan oleh persepsi bahwa *desktop* menyediakan lingkungan kerja yang lebih stabil dan fungsional untuk kegiatan akademik yang intensif, yang sesuai dengan hasil penelitian ini di mana mean rank untuk *perceived usefulness* (PU) versi *desktop* sedikit lebih tinggi dibandingkan versi *mobile*. Namun, preferensi gender ini juga bisa bertolak belakang dengan temuan beberapa penelitian lain yang menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih memilih dan lebih nyaman menggunakan teknologi *mobile* karena fleksibilitas dan kemudahannya¹⁰. Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh konteks lokal atau spesifiknya subjek penelitian, yaitu mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, yang memiliki karakteristik demografi dan budaya tersendiri.

Hasil analisis penerimaan aplikasi terhadap kepuasan pengguna menunjukkan perbedaan yang signifikan antara mahasiswa pengguna versi *desktop* dan *mobile* dari aplikasi Maktabah Syamilah dalam berbagai aspek yang diukur. Untuk dimensi *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) pada variabel penerimaan aplikasi, mahasiswa memberikan nilai mean rank yang lebih tinggi untuk versi *mobile* dibandingkan versi *desktop*. Nilai Z yang signifikan menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap versi *mobile* lebih mudah digunakan daripada versi *desktop*. Selain itu, kondisi tersebut juga mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung melihat versi *mobile* sebagai lebih bermanfaat dalam konteks penggunaan aplikasi Maktabah Syamilah untuk kegiatan akademik mereka. Studi sebelumnya juga mendukung bahwa aplikasi yang dianggap lebih bermanfaat cenderung lebih diterima oleh pengguna¹¹. Temuan ini konsisten dengan literatur yang menunjukkan bahwa antarmuka pengguna aplikasi *mobile* cenderung lebih intuitif dan lebih disukai oleh pengguna¹².

⁹ Meryl Astin Nangin, Irma Rasita Gloria Barus, dan Soegeng Wahyoedi, "The effects of perceived ease of use, security, and promotion on trust and its implications on fintech adoption," *Journal of Consumer Sciences* 5, no. 2 (2020): 124–38.

¹⁰ Muhammad Mitsal Islami, Muhammad Asdar, dan Andi Nur Baumassepe, "Analysis of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use to the Actual System Usage through Attitude Using Online Guidance Application," *Hasanuddin Journal of Business Strategy* 3, no. 1 (28 Januari 2021): 52–64, <https://doi.org/10.26487/hjbs.v3i1.410>.

¹¹ Sri Setyo Iriani dan Anik Lestari Andjarwati, "Analysis of perceived usefulness, perceived ease of use, and perceived risk toward online shopping in the era of Covid-19 pandemic," *Systematic Reviews in Pharmacy* 11, no. 12 (2020): 313–20.

¹² Heni Nur Isnaeningsih dkk., "The influence Quality of information, Sistem Quality and Service Quality on Satisfaction and User Performace," *Jurnal Manajemen Bisnis* 12, no. 2 (2021): 266–81.

Lain halnya dengan hasil penelitian Aris yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi al-Maktabah al-Syamilah yang diinstall di perpustakaan mempunyai kelebihan dari sisi efisiensi waktu dan biaya, kecepatan dalam pencarian informasi, dan fleksibel dapat diakses kapan saja dan di mana saja¹³. Lebih lanjut dapat diketahui juga bahwa Al Maktabah al-Syamilah saat ini juga menjadi salah satu alternatif pencarian informasi kitab-kitab klasik di Pesantren¹⁴.

Selanjutnya, variabel kepuasan pengguna, mahasiswa memberikan mean rank yang lebih tinggi untuk versi *mobile* dibandingkan versi *desktop*. Nilai Z yang signifikan menunjukkan perbedaan yang berarti dalam tingkat kepuasan antara kedua versi aplikasi. Temuan ini menggambarkan bahwa meskipun kedua versi aplikasi dianggap bermanfaat, penggunaan versi *mobile* lebih memuaskan bagi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

Secara keseluruhan, hasil dari uji Mann-Whitney ini menegaskan bahwa mahasiswa cenderung lebih menerima, merasa lebih mudah digunakan, dan lebih puas dengan aplikasi Maktabah Syamilah versi *mobile* dibandingkan dengan versi *desktop*. Hasil ini penting bagi pengembang aplikasi untuk mempertimbangkan preferensi pengguna dalam meningkatkan pengalaman pengguna aplikasi pendidikan.

PENUTUP

Aplikasi Maktabah Syamilah versi *mobile* lebih disukai dan dinilai lebih mudah digunakan serta lebih bermanfaat oleh mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dibandingkan versi *desktop*. Distribusi gender yang seimbang pada versi *mobile* menunjukkan bahwa antarmuka yang lebih universal mampu menarik berbagai jenis pengguna, sementara dominasi laki-laki dalam versi *desktop*

¹³ Nur Aris, "Digital Library: Mengenal Al-Maktabah Al-Syamilah," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 3, no. 2 (2015), <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1589>.

¹⁴ Kardi Kardi, Al Makin, dan Anis Masruri, "Maktabah Syumila Nu Fiha dan Maktabah Syamilah: Digital Transformation and Contestation in Pesantren," *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam* 25, no. 2 (12 Maret 2021): 407, <https://doi.org/10.32332/akademika.v25i2.3047>; Hamidulloh Ibd dkk., "Digital learning using Maktabah Syumilah NU 1.0 software and computer application for Islamic moderation in pesantren," *International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE)* 13, no. 3 (1 Juni 2023): 3530, <https://doi.org/10.11591/ijece.v13i3.pp3530-3539>.

mengindikasikan preferensi yang lebih kuat terhadap penggunaan *desktop* untuk kegiatan akademik yang lebih intensif. Temuan ini penting bagi pengembang aplikasi dalam memperbaiki dan meningkatkan pengalaman pengguna agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Oleh karena itu, universitas disarankan untuk meningkatkan dukungan infrastruktur teknologi *mobile*, menyediakan pelatihan dan dukungan teknis, serta mendorong pengembang aplikasi untuk terus memperbaiki antarmuka dan fitur versi *mobile* agar aplikasi tersebut dapat digunakan secara maksimal oleh seluruh mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- DePuy, Venita, Vance W. Berger, dan YanYan Zhou. "Wilcoxon Mann Whitney Test." Dalam *Encyclopedia of Statistics in Behavioral Science*, disunting oleh Brian S. Everitt dan David C. Howell, 1 ed. Wiley, 2005. <https://doi.org/10.1002/0470013192.bsa712>.
- Elneel, Duha Awad H., Hasan Kahtan, Abdul Sahli Fakharudin, Mansoor Abdulhak, Ahmad Salah Al-Ahmad, dan Yehia Ibrahim Alzoubi. "The Factors Influenced by Stakeholder Identification in E-Learning Systems: A Survey." *Journal of King Saud University - Science* 35, no. 3 (1 April 2023): 102566. <https://doi.org/10.1016/j.jksus.2023.102566>.
- F.D. Davis. "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology." *MS Quarterly (online)* 13, no. 3 (1989): 319–39.
- Ibda, Hamidulloh, Aji Sofanudin, Moh. Syafi', Novena Ade Fredyarin Soedjiwo, Ana Sofiyatul Azizah, dan Muhamad Arif. "Digital learning using Maktabah Syumilah NU 1.0 software and computer application for Islamic moderation in pesantren." *International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE)* 13, no. 3 (1 Juni 2023): 3530. <https://doi.org/10.11591/ijece.v13i3.pp3530-3539>.
- Iriani, Sri Setyo, dan Anik Lestari Andjarwati. "Analysis of perceived usefulness, perceived ease of use, and perceived risk toward online shopping in the era of Covid-19 pandemic." *Systematic Reviews in Pharmacy* 11, no. 12 (2020): 313–20.
- Islami, Muhammad Mitsal, Muhammad Asdar, dan Andi Nur Baumassepe. "Analysis of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use to the Actual System Usage through Attitude Using Online Guidance Application." *Hasanuddin Journal of Business Strategy* 3, no. 1 (28 Januari 2021): 52–64. <https://doi.org/10.26487/hjbs.v3i1.410>.
- Isnaeningsih, Heni Nur, Azmi Fitriati, Pujiharto Pujiharto, dan Herni Justiana Astuti. "The influence Quality of information, Sistem Quality and Service Quality on Satisfaction and User Performace." *Jurnal Manajemen Bisnis* 12,

no. 2 (2021): 266–81.

- Jiang, Tan, Guang Luo, Zikai Wang, dan Wenhui Yu. "Research into Influencing Factors in User Experiences of University *Mobile* Libraries Based on *Mobile Learning Mode*." *Library Hi Tech* 42, no. 2 (24 Mei 2024): 564–79. <https://doi.org/10.1108/LHT-11-2021-0423>.
- Kardi, Kardi, Al Makin, dan Anis Masruri. "Maktabah Syumila Nu Fiha dan Maktabah Syamilah: Digital Transformation and Contestation in Pesantren." *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam* 25, no. 2 (12 Maret 2021): 407. <https://doi.org/10.32332/akademika.v25i2.3047>.
- Nangin, Meryl Astin, Irma Rasita Gloria Barus, dan Soegeng Wahyoedi. "The effects of perceived ease of use, security, and promotion on trust and its implications on fintech adoption." *Journal of Consumer Sciences* 5, no. 2 (2020): 124–38.
- Nur Aris. "Digital Library: Mengenal Al-Maktabah Al-Syamilah." *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 3, no. 2 (2015). <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1589>.
- Pozón-López, Irma, Elena Higuera-Castillo, Francisco Muñoz-Leiva, dan Francisco J Liébana-Cabanillas. "Perceived user satisfaction and intention to use massive open online courses (MOOCs)." *Journal of Computing in Higher Education* 33 (2021): 85–120.
- Tahar, Afrizal, Hosam Alden Riyadh, Hafiez Sofyani, dan Wahyu Eko Purnomo. "Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Security and Intention to Use E-Filing: The Role of Technology Readiness." *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 9 (2020): 537–47. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.537>.